



Selasa, 30 November 2021 FX

HIGHLIGHT NEWS:

Presiden Joe Biden, mengatakan tidak perlu melakukan lockdown dan pembatasan perjalanan akibat Omicron

Rilis data pending home sales AS yang tercatat tumbuh sebesar 7.5% pada bulan Oktober setelah berkontraksi sebesar -2.4% pada bulan sebelumnya menopang penguatan USD pada perdagangan kemarin. Rupiah mengalami penguatan setelah kurs spot dibuka di level 14,360-14,370 pada pagi hari dan ditutup di 14,325-14,330. Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,310-14,315 dengan range perdagangan di 14,290-14,330.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.66	0.12
FED RATE	0.25	6.20	0.90

BONDS

INDOGB bergerak melemah sehubungan dengan kekhawatiran pelaku pasar terhadap mutasi COVID-19 Omicron yang mulai ditemukan di beberapa Negara. Terlihat untuk obligasi tenor pendek masih memiliki support yang cukup kuat dari sisi permintaan yang datang dari perbankan domestik, namun untuk tenor menengah sampai panjang masih terlihat melemah

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	26-Nov	29-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.23	6.24	0.21
INA 10yr (USD)	2.35	2.36	0.30
UST 10yr	1.47	1.50	1.77

EQUITY

Global

Bursa saham Wall Street kompak menguat, setelah mengalami aksi jual (sell-off) pada Jumat pekan lalu. Penguatan ini terjadi seiring investor berharap varian virus corona Omicron tidak akan mengarah pada kebijakan lockdown. Setelah Presiden Joe Biden, mengatakan tidak perlu melakukan lockdown dan pembatasan perjalanan akibat Omicron. Indeks Dow Jones naik +0.68% menjadi 35,135.94. S&P 500 menguat +1.3% menjadi 4,655.27, dan Nasdaq Composite juga terapresiasi +1.9% menjadi 15,782.83.

Asia

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup melemah, karena investor masih mengkhawatirkan dampak varian baru omicron. Indeks Nikkei Jepang ditutup turun -1.63% ke level 28,283.92, Hang Seng Hong Kong turun -0.92% ke 23,852.24, Shanghai Composite China turun -0.04% ke 3,562.70, KOSPI Korseul terkoreksi -0.92% ke 2,909.32, dan Straits Times Singapura melemah -1.44% ke 3,120.58. Perdana Menteri (PM) Jepang, Fumio Kishida mengatakan negaranya akan melarang masuknya warga negara asing (WNA) mulai 30 November untuk mencegah varian Omicron masuk ke Jepang.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat +0.7% ke 6,608.290, IHSG menguat meski mayoritas bursa saham Asia lainnya merosot, investor asing tercatat melakukan jual bersih mencapai Rp 1,03 triliun di pasar reguler. Pemerintah telah memperketat semua jalur transportasi untuk baik udara, laut dan darat untuk mencegah masuknya varian Omicron ke Indonesia.

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0761
1 Mth	3.5500	0.0904
3 Mth	3.7500	0.1754
6 Mth	3.9081	0.2460
1 Yr	4.0719	0.4104

Bursa Saham Dunia			
	26-Nov	29-Nov	% Change
IHSG	6,561.55	6,608.29	0.71
LQ 45	941.11	950.67	1.02
S&P 500 (US)	4,594.62	4,655.27	1.32
Dow Jones (US)	34,899.34	35,135.94	0.68
Hang Seng (HK)	24,080.52	23,852.24	(0.95)
Shanghai (CN)	3,564.09	3,562.70	(0.04)
Nikkei 225 (JP)	28,751.62	28,283.92	(1.63)
DAX (DE)	15,257.04	15,280.86	0.16
FTSE 100 (UK)	7,044.03	7,109.95	0.94

Cross Currencies			
	29-Nov	30-Nov	% Change
USD/IDR	14,310	14,315	0.03
EUR/IDR	16,143	16,172	0.18
JPY/IDR	125.87	125.97	0.08
GBP/IDR	19,078	19,079	0.00
CHF/IDR	15,450	15,516	0.43
AUD/IDR	10,213	10,237	0.23
NZD/IDR	9,775	9,777	0.02
CAD/IDR	11,227	11,239	0.11
HKD/IDR	1,835	1,836	0.03
SGD/IDR	10,444	10,466	0.20

Major Currencies			
	29-Nov	30-Nov	% Change
EUR/USD	1.1281	1.1299	0.16
USD/JPY	113.68	113.65	(0.03)
GBP/USD	1.3332	1.3327	(0.04)
USD/CHF	0.9264	0.9229	(0.38)
AUD/USD	0.7138	0.7152	0.20
NZD/USD	0.6833	0.6832	(0.01)
USD/CAD	1.2745	1.2737	(0.06)
USD/HKD	7.7985	7.7986	0.00
USD/SGD	1.3699	1.3678	(0.15)

Disclaimer: Informasi yang tercantum dalam dokumen ini adalah informasi umum yang disediakan sebagai informasi tambahan dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.